PUSAT PEMBERITAAN (INFORMATION CENTRE) ANGKATAN BERSENDJATA

INFO UNTUK PARA PENDJABAT²/PETUGAS²/PERTA HANAN: KEAMANAN & KARYAWAN „ANGKATAN BERSENDJATA"

Telpun Redaksi Siang/Malam O.G. 46743

DIREKTORAT UMUM
Alamat Redaksi: Medan Merdeka Barat 13 Djakarta

DJAKARTA, SELASA 4 OKTOBER 1966
INTISARI BERITA

NO.:411/TH.II/66

ISI PAGI :

U M U M :

1 - 1 Men/Pangak Djendral Pol: Sutjipto Judodihardjo:
ORDE BARU SEKARANG INI MASIH DALAM PROSES TRAN.....hal 1
SISI JANG HARUS KITA PERTUMBUHKAN DAN KITA PERTEGAK..hal 1

1 - 2 Menpen B.M. Diah :
PUPUKLAH KESATUAN DJIWA CORPS.....hal 4

1 - 3 MONUMEN ACHMAD YANI MENGHIASI SASMITA LOKA PAHLAWAN..hal 6
REVOLUSI.....hal 6

1 - 4 Ketua MPRS Djendral Nasution :
DI HADIM GESTAPU MENGHADAP PRESIDEN.....hal 9
MELALUI MEN/PANGAU OMAR DHANI.....hal 9

1 - 5 DALAM TUBUH DP PENERANGAN MASIH ADA.....hal 12
ORLA BERBADJU ORDE BARU.....hal 12

1 - 6 LAGI-LAGI TUKANG BASO.....hal 13

LUAR NEGERI :

2 - 1 PARA DIPLOMAT RUSIA DAN NEGARA2 EUROPA.....hal 1
TIMUR MENINGGALKAN UPATJARA DI PEKING.....hal 1

2 - 2 PARTAI2 DEMOKRAT DI NEW YORK MULAI.....hal 3
LANUKAN KAMPANJE.....hal 3

EKU INBANG :

3 - 1 DIRDJEN PADJAK DJELASKAN SEKITAR POLICY.....hal 1
PENARIKAN PADJAK TAHUN 1966 PADA PWI SEKSI EKONOMI...hal 1

OLAH RAGA :

4 - 1 Untuk pertama dalam sedjarah ABRI :
ANAK2 ABRI AKAN MENJELENGGARAKAN PESTA OLAH RAGA.....hal 1
DI BANDUNG.....hal 1

Dan lain-lain

-----oOo-----

PERPUSTAKAAN NASIONAL

U M U M :

4 - 10 -'66

Keputusan Presidium dibidang eskpor :

INSTANSI2 JANG TIDAK ADA SANGKUT PAUTNJA DILARANG MENTJAMPURI URUSAN EKSPOR

Θ Eksporhanja bisa lantjar djika tidak terlalu banjak jang mengatur

Djakarta, 4 Oktober (PAB).

Untuk mentjegah kemungkinan terdjadinja hambatan2 dalam pelaksanaan ekspor dan kesimpang siuran dalam pengurusan ekspor, serta untuk dapat mentjapai target ekspor dalam rangka rehabilitasi dan stabilisasi ekonomi, Presidium Kabinet dalam Keputusannja No.51/Ek/Kep/10/66 jang dikeluarkan hari Senin menjatakan melarang semua Instansi jang tidak ada sangkut pautnja dalam penjelenggaraan ekspor menurut peraturan-2 jang berlaku mentjampuri urusan eskpor.

Djuga Penguasa Daerah, baik Militer maupun Sipil didaerah, dilarang mengeluarkan peraturan peraturan/instruksi2 dibidang eskpor dan tanpa izin Pemerintah Pusat mengadakan pungutan2 diluar ketentuan-ketentuan jang telah ditetapkan oleh Pemerintah Pusat terhadap pengusaha2/hasil2 bumi ekspor.

Sementara itu dalam keterangannja didepan pers Senin petang, Dekan Fakultas Ekonomi U.I. Prof Widjojo Nitisastro menegaskan, bahwa keputusan tsb diambil dengan dasar pertimbangan, bahwa pelaksanaan eskpor itu dapat lantjar , apabila tidak terlalu banjak jang mengatur.

Ketentuan tentang penegasan penugasan dan tanggung djawab.

Setjara chusus, Keputusan Presidium Kabinet itu djuga telah memberikan ketentuan tentang penegasan dan wewenang/tanggung djawab dibidang ekspor, kepada empat Instansi, jaitu :Menteri/Departemen - Perdagangan, Menteri/Departemen Keuangan, Menteri / Departemen Maritim, dan Bank Negara Indonesia/Bank-Sentral cq BLLD.

Tugas dan wewenang Menteri/Departemen Perdagangan ialah :menetapkan norma2 dan sjarat2 sebagai Importir, menetapkan norma2 dan sjarat2 sebagai pembeli/importir diluar negeri harga barang2/hasil hasil bumi ekspor dan sjarat2nja, djenis, kwalitas, kwatintas dan negara tudjuan dari barang2/hasil2 bumi ekspor, policy pemasaran, pelaksanaan penetapan-harga serta pemberian Surat izin Pengeluaran.

Chusus...

U M U M : 4 - 10 - '66

Chusus mengenai barang2 tertentu misalnja hasil2 pertambangan, keradjinan tangan, industri berupa finished dan half finished goods, sedapat mungkin diekspor oleh perusahaan tambang/industri jang-bersangkutan sendiri dengan pemberian izin oleh Menteri Perdagangan setelah mendapat rekomendasi dari-Departemen jang bersangkuta, dengan pelaksanaannja jang didekonstrasikan kepada instansi2 didaerah.

Tugas dan wewenang Menteri/Departemen Keuangan ialah, pada tahap realisasi ekspor, memeriksa mutu dan berat barang, dokumen2 ekspor serta memberikan fiat muat pemuatan barang/hasil bumi dikapal-Menteri/Departemen Maritim bertugas dan berwenang - mendjaga keamanan dan mendjamin kelantjaran pengapalan barang2. Sedangkan BNI/Bank Sentral cq BLLD - bertugas dan berwewenang pada tahap penjelesaian keuangan ekspor, jaitu menjelesaikan administrasi kontrak Valuta, penjelesaian wesel ekspor dan pengawasan penjelesaian eskpor seluruhnja. (AB/03/X/66)

-----oOo-----

STATEMENT PRESIDIUM MENDAPAT KEPERTJAJAAN DIKALANGAN NEGARA2KREDITOR

⊕ Pertemuan di Tokyo akan di landjutkan di Paris

Djakarta, 4 Oktober (PAB).

Statement Presidium Kabinet Ampera jang - menjatakan, bahwa Indonesia akan melakukan banting-stir dibidang hubungan ekonomi luar negeri, jang - telah dibawa oleh delegasi Indonesia kepertemuan - di Tokyo ternjata telah memperoleh kepertajaan dikalangan negara2 kreditor jang hadir dalam pertemuan tersebut.

Prof. Widjojo Nitisastro sebagai salah seorang anggota delegasi jang kini telah tiba di Djakarta menerangkan kepada pers, bahwa pertemuan Tokyo itu dihadiri oleh negara2 kreditor , Australia, Perantjis, Italia, Belanda, Inggris, Amerika dan - Djepang, serta wakil2 IMF, disamping djuga para penindjau dari Kanada, Selandia Baru, dan Swiss.

Sebagaimana diketahui, pertemua di Tokyo-itu pada prinsipnja telah menjetudjui penangguhan - hutang2 Indonesia, serta tunggakan2 hutangnja jang-seharusnja dilunasi pada th. 1966 dan 1967. Perintjian daripada pelaksanaan keputusan Tokyo ini akan dilakukan pada pertemuan kedua awal bulan Desember jad. di Paris, dimana Uni Sovjet akan diundang. Perlu diketahui, bahwa sebagaian besar negara2 kreditor blok Sosialis tidak hadir dalam pertemuan di Tokyo. (AB/03/X/66)

-----oOo-----

PERPUSTAKAAN NASIONAL

U M U M : 4 - 10 - '66

Dari Sidang Mahmilub :

BANDRIO AKUI PKI DJADI PRESSURE GROUP DARI DUNIA LUAR

Djakarta, 4 Oktober (PAB).

Sidang Mahkamah Militer Luar Biasa di Djakarta, untuk memeriksa dan mengadili pengchianatan-Dr Subandrio kemarin pagi telah dilandjutkan dengan sidang ke 4, meneruskan tanja djawab antara para hakim, oditur dengan terdakwa.

Dalam sidang jang berlangsung lebih dari-4 djam itu telah diadjukan pertanjaan2 antara lain sekitar kundjungan terdakwa dengan rombongan ke Sumatra pada saat2 gawatnja situasi diibukota serta-telah pula dibatjakan beberapa surat pernjataan tentang kundjungan mereka tersebut. Atas pertanjaan hakim ketua terdakwa mengakui bahwa PKI mendjadi pressure group dari dunia luar, RRT jang menghalang-halangi pemerintah mengadakan hubungan baik dengan - Uni Sovjet dan Jugoslavia.

Tak disampaikan pada Presiden

Mendjawab pertanjaan oditur Letnan Kolonel Durmawel Achmad SH, Subandrio sebagai Kepala - BPI tidak menjampaikan kepada presiden akan adanja-coup oleh PKI dikatakan bahwa alasannja antara lain minderwardigheids complex dan lain lain. Selandjutnja didjawab pula oleh terdkawa sebab2 PKI berdjuang kerad membubarkan partai Murba dan BPS, karena-dianggap partai Murba merupakan partai saingan dalam ideologi Marxisme, sedang BPS jang ingin melahirkan Sukarnoisme djika ini benar2tubuh mendjadi saingan berat bagi PKI.

Demikian pula mengenai SOKSI menurut Subandrio adalah suatu golongan karya buruh jang dianggap kuat saingan SOBSI. Demikian pula PKI berdjuang untuk membubarkan HMI karena HMI mempunjai keanggotaan jang sangat besar dan merupakan saingan dalam - pengaruh dikalangan Mahasiswa.

Demikian pula terdakwa mengatakan kenapa-PKI begitu hebat berusaha membubarkan atau melemahkan Ansor dan Gasbiindo jang dianggap saingan kekuatan-kekuatan mereka.

Terdakwa mengakui pula bahwa gagasan Angkatan ke 5 jang ditjetuskan oleh PKI untuk mempersendjati kaum buruh dan petani dikeluarkan sesudah per[illegible] Menteri RRT Chou En Lai mendjandjikan 100 ribu putjuk sendjata ringan untuk mempersendjati rakjat dengan tjuma2, serta dalam rangka perdjuangan - mengganjang Malaysia dalam djangka pandjang.

Setelah..

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 4 - 10 -'66

Setelah sidang dischors ½ djam, kemudian dilandjutkan dengan mengulang proceses verbal terhadap terdakwa antara lain beleid2 terdakwa di LN RRT, dsb. Kemudian oleh oditur ditanjakan pula sekitar maksud dan tudjuan turba ke Sumatra achir bulan September 65 bersama 12 orang menteri, sebagai Wapang sar KOTOE.

Sekitar kundjungan terdkawa ke Sumatra dibatjakan

Dalam sidang itu telah dibatjakan pula - surat2 pernjataan sekitar kundjungan terdakwa dan rombongan ke Sumatra tersebut dari Komando Distrik Kepolisian Tandjung Pura, Adjun Komisaris Besar Polisi Abdul Mutalib Siregar, surat pernjataan Major Djendral Suprajogi , dari Major Djendral K.J. Mokoginta dan pernjataan Panglima Kodam I/Atjeh.

Setelah mendengar berita jang demikian - gawatnja di Ibukota, sekitar Dewan Djendral ditangkap oleh Letnan Kolonel Untung, Presiden diselamatkan dan pembentukan Dewan Revolusi lewat RRI tidak berusaha kembali ke Djakarta bahkan terdakwa memutuskan untuk melandjutkan perdjalanan ke Langsa.

Karena waktu telah mendesak, laporan kundjungan team kesehatan RRT , tamu presiden tanggal - 22 Djuni 65 ditangguhkan. Sidang ke 4 tersebut jang dipimpin oleh Hakim ketua Letnan Kolonel Ali Said SH. dan antara lain dihadiri pula oleh Ketua Mahkamah Agung Surjadi, sidang tadi telah ditutup - pukul 13.50 (AB/029/X/66)

------oOo------

U M U M : 4 - 10 - '66

MENTERI B.M. DIAH SENTIL WARTAWAN WARTAWAN

Deppen ingin mendjadikan wartawan sebagai alat Revolusi jang utama, oleh karena itu harus selalu berada di posnja

Djakarta, 4 Oktober (PAB).

Departemen Penerangan ingin mendjadikan wartawan2 itu sebagai alat Revolusi jang utama, oleh karena itu harus para wartawan harus selalu berada diposnja masing-masing, supaja kalau ada pengumuman2 segera dapat disebarkan luaskan kepada masjarakat.

Hal ini dinjatakan oleh Menpen B.M.Diah-Senin petang didepan pers dalam rangka memberikan-keterangan2 tentang Keputusan Presidium mengenai - usaha2 dibidang stabilisasi ekonomi.

Melihat, bahwa wartawan2 jang hadir dalam pertemuan ini tidak banjak, Menteri Diah setjara langsung telah mengadakan "sentilan", karena rupanja para wartawan tidak selalu berada diposnja, sehingga pemberitahuan jang diberikan setjara mendadak itu tidak sampai seluruhnja.

Menteri djuga mengingatkan, hendaknja para wartawan sekarang memberikan perhatian terhadap usaha2 dibidang ekonomi, djangan hanja bidang politik sadja. "Kalau perlu koran itu dibagi dua sadja, separo untuk ekonomi, separo untuk politik", demikian Menteri Diah. (AB/03/X/66)

-----oOo-----

KEBIDJAKSANAAN MEN/PANGAD DJENDRAL SUHARTO TENTANG KENAIKAN PANGKAT

Djakarta, 4 Oktober (PAB).

Sebagai pernjataan rasa terima kasih dan penghargaan kepada segenap anggota TNI slagorde Angkatan Darat jang telah satu tahun sedjak peristiwa G-30 S/PKI, membuktikan kesediannja dan ikut setjara aktif dalam lingkungan tugasnja masing2 - mensukseskan Gerakan Penumpasan G 30 S./PKI dan djuga telah melaksanakan terlaksananja sidang Umum ke-IV MPRS dan mereka jang telah ikut menjelesaikan Dwikora dengan se baik-2nja telah ikut pula mensukseskan Djendral Suharto selaku pengemban SP 11 Maret dalam membentuk Kabinet Ampera dan selandjutnja sudah ikut serta pula setjara aktif - melaksanakan konsolidasi dalam tubuh Angkatan Darat

sendiri..

PERPUSTAKAAN NASIONAL

U M U M : 4 - 10 - '66

sendiri, maka dalam rangka menjongsong HUT ABRI ke 21, tahun 1966 ini, Men/Pangad Djendral Suharto - telah menentukan kebidjaksanaan tertulis berupa - perintah jang dikeluarkan dengan radiogram NoTR-/3083/1966 tanggal 1 Oktober 1966 jang ditudjukan pada semua Panglima/Dir/Ir/Dan/Ka jang pada pokok nja berisi perintah :

I. Untuk lebih memperhatikan dan menjem purnakan pelaksanaan program kesedjahteraan,

II. Untuk lebih menjempurnakan ketentuan tata tjara perawatan administrasi personil Angkatan Darat, chususnja untuk para bintara/tamtama an taranja dalam bidang ketentuan hak kenaikan pang - kat,

a. pelaksanaan hak kenaikan pangkat jang bersifat periodik tepat pada waktunja.

b. kemungkinan adanja kenaikan pangkat luar biasa jang bisa diberikan dengan ketentuan jang berlaku,

c. kenaikan pangkat penghargaan satu - tingkat mendjelang akan pensiun bagi seorang anggota Angkatan Darat chususnja ditudjukkan bagi bintara/tamtama asal pradjurit 1945 atau pradjurit BPM.

d. Perintah untuk memungkinkan para bintara/tamtama mengembangkan karirnja setjara lebih-serasi dengan menghapuskan beberapa tingkat kepangkatan jang setjara administratif harus dilaluinja, ialah dengan penghapusan pangkat Praka, Kopka,dan serka.

Selandjutnja Men/Pangad telah memerintahkan pula untuk melaksanakan dan didjadikan tata tjara tetap pelantikan kenaikan2 pangkat bagi para - bintara/tamtama didepan pasukan pada setiap kesempatan jang ada. Tata tjara ini sekaligus merubah tata tjara jang lama jang hanja dilakukan setjara "-Corps reposrt" oleh masing-masing setjara diam2.

Agar para keluarganja dan handai taulannja setiap kali ada kenaikan pangkat bintara/tamtama itu mengetahuinja pula maka setiap ada kenaikan pangkat diadakan publikasi seperlunja dengan menggunakan media penerangan jang terdapat ditempat masing-masing Kesatuan. Demikian diterangkan oleh Kepala Puspen Angkatan Darat Brigdjen M.Nawawi Alif.

(AB/RO43/X/66)

----oOo-----

U M U M : 4 - 10 -'66

PASUKAN2 BERSENDJATA LENGKAP MEMBUAT "PAGAR BETIS" DISEKELILING DAERAH ISTANA

Djakarta, 4 Oktober (PAB).

Situasi Ibukota jang sedjak beberapa hari ini nampak agak "hangat", Senin pagi semakin tambah "panas" berhubung dengan ditingkatkannja masa aksi oleh anggota KAMI dan KAPPI jang menuntut supaja Presiden Sukarno mempertanggung djawabkan peristiwa Gestapu/PKI didepan Sidang Mahmilub.

Sedjak pagi2, daerah sekitar Istana Merdeka dan Istana Negara telah didjaga oleh pasukan2 bersendjata lengkap jang membuat sematjam "pagar betis" dan memeriksa semua orang jang akan melintasi. Surat2 keterangan/kartu penduduk harus ditundjukkan serta keperluannja kemana, sedangkan kalau orang itu anggota KAMI dan KAPPI dengan alasan apapun tidak diperkenankan mendekati daerah istana.

Pendjagaan ini dilakukan didjalan2 utama menudju Istana, jaitu dari Merdeka Timur, Merdeka Utara, Pintu Air, Djl. Nusantara dan Veteran, Merdeka Selatan, Merdeka Barat, Modjopahit, sampai Harmoni.

Sementara itu anggota KAMI dan KAPPI jang sedjak beberapa hari membuat kemah didepan Istana untuk mendjaga poster2 jang dipantjangkan ditempat itu, Senin pagi telah digiring keluar lapangan Merdeka disekitar Tugu Nasional.

Beberapa anggota KAMI dan KAPPI jang tidak menerima perlakuan sedemikian banjak jang meloloskan diri dari penggiringan, sehingga menimbulkan sedikit insiden ketjil, namun sebegitu djauh belum sampai menimbulkan bentrok2an jang berarti. Menurut berita jang diterima beberapa orang anggota KAMI dan KAPPI telah djatuh sebagai korban tusukan bajonet para pendjaga. (AB/03/X/66)

-----ooo-----

PEPELRADA SESALKAN TINDAKAN MAHASISWA / PELADJAR

Djakarta, 4 Oktober (PAB).

Suatu pelanggaran terhadap larangan Pepelrada Djaja untuk mengadakan Konsentrasi Kekuatan maupun Demonstrasi, pada hari senin pagi sekira djam 10.00 telah dengan sengadja dilakukan pelanggaran terhadap larangan itu oleh sebahagian Mahasiswa/Peladjar jang tergabung dalam KAMI/KAPPI, perlu diketahui bahwa pengumuman Pepelrada telah disiarkan pada Minggu malam jang mana telah ditegaskan bahwa akan diambil tindakan kepada para pelanggar2nja.

Sangat....

U M U M :

4 - 10 - '66

Sangat diseSlkan bahwa dari tindakan - penghalauan Mahasiswa/Peladjar ini telah djatuh - korban meskipun para petugas ABRI sudah berusaha- sekuat tenaga menghindari bentrokan2 physik, dan sudah wadjarlah bahwa dalam setiap bentrokan phys sik akan djatuh korban. Sementara ... dengan meng hubungi dua Rumah Sakit al. RBPAD dan RS Dr. Tjip to telah dapat ditjatat jaitu terdapat 62 orang - korban.

RSPAD telah merawat 12 orang korban, 5 orang jang telah diberikan pertolongan telah di izinkan pulang, 7 orang lainnja diteruskan ke RS DR. Tjipto RS. DR. Tjipto sendiri merawat sedjumlah 57 orang, 35 diantaranja setelah mendapat perawatan djuga mendapat izin pulang, sedang jang - masih memerlukan opname 22 orang termasuk 7 orang jang dari RSPAD. Mereka masih memerlukan rawatan karena menderita geger otak ringan dan atau fractur. Perlu diketahui pula bahwa dari sedjumlah korban- itu tidak ada jang menghawatirkan.

Selandjutnja diharapkan kepada masjarakat untuk tidak mudah terpengaruh dan untuk tidak mudah pertjaja pada berita2 jang sengadja dibesar - besarkan dengan tudjuan untuk lebih memanaskan suasana. Pepelrada akan memberikan pemberitaan se - tjara terus menerus mengenai usaha meredakan suasana atau hal2 jang berhubungan dengan peristiwa - jang terdjadi pada Senin 3 Oktober. Demikian Penerangan Pepelrada Djaja. (AB/010/X/66)

-----oOo-----

U M U M : 4 -10- ' 66

Men/Pangak Djendral Pol.Sutjipto Judodihardjo :

ORDE BARU SEKARANG INI MASIH DALAM PROSES TRANSISI JANG HARUS KITA PERTUMBUHKAN DAN KITA - PERTEGAK

ABRI dan rakjat bertekad - bulat menegakkan Orde baru

Djakarta, 4 Oktober (PAB)

Menteri Panglima Angkatan Kepolisian Djen - dral Polisi Sutjipto Judodihardjo menandaskan bahwa, Orde baru sekarang ini masih dalam proses transisi- jang harus kita pertumbuhkan dan pertegak bersama - dengan memelihara iklim jang memungkinkan pertumbuh an sehat daripada orde baru sebagai suatu sikap jg mental jang dengan segala rasa tjipta karsa dan - karyanja bertekad mewudjudkan masjarakat Sosialisme Pantjasila.

Pernjataan Men/Pangak Sutjipto Judodihardjo ini disampaikan dalam menjambut HUT ABRI tgl. 5 Oktober 1966 jang selandjutnja menegaskan bahwa dalam periode transisi ini banjak timbul kontradiksi2. Karena itu, demikian Men/Pangak adalah kewadjiban ABRI dan kaum Pantjasilais sedjati umumnja untuk mendjaga agar kontradiksi ini djangan sekali2 mendjadi antagonistis tetapi agar mendjadi kontradiksi2 antara keluarga sesama kekuatan2 penggerak Revolusi jang lumrah, lebih2 dalam perdjoangan menjelesaikan Revolusi Besar, Revolusi Pantjasila. Revolusi kita jang multikompleks ini menurut Men/Pangk tak lain tak bukan adalah untuk menjelesaikan kontradiksi2 dalam mentjapai kebenaran dankeadilan serta perdamaian Pantjasila.

Keinginan dan semangat Orde baru.

Sementara itu, Men/Pangak telah mendjelaskan pula bahwa menindjau keadaan masjarakat kita sekarang ini, telah merupakan suatu kenjataan bahwa sedang berkembang tata masjarakat jang disebut Orde Baru itu, berisikan itikad hendak mengawal, mengamankan dan mengamalkan pelaksanaan Pantjasila dan UUD 45 setjara murni dan konsekwen sebagaimana jang dituangkan dalam Ketetapan2 MPRS Sidang Umum ke IV dan pada chususnja pengaman Kabinet Ampera untuk melaksanakan Tjatur Karya mentjapai Dwi Dharma. /an

Dilihat dari gerak langkahnja, maka dalam orde baru dapat ditemukan keinginan2 atau semangat - jg radikal, offensif , revolusioner jang kadang2 tidak - mengindahkan kontinuitas masjarakat sehingga menimbulkan kegontjangan2, jang rasionil,

Revolusioner...

revolusioner dengan memperhatikan kepribadian demokratis pantjasila . Semangat-ini menurut Men/Pangak dapat pula menimbulkan kegontjangan, djika tidak was pada, dan terlibat dalam kelambatan sikap karena legalistis.

Sudah tentu, demikian Men/Pangak selandjutnja mengatakan, perkembangan orde baru ini akan menglami rintangan dari pihak Gerpol Gestapu/PKI dan - kontrev lainnja darimana sadja datangnja termasuk - Nekolim, karena orde baru menutup kemungkinan bagi - siapa sadja jang ingin menjelewengkan revolusi Pan - tjasila kita.

Tugas jang dibebankan pada kita memang berat.

Selandjutnja Men/Pangak Djendral Polisi - Sutjipto Judodihardjo menandaskan bahwa, dalam membina orde baru dan mengaman sukseskan perdjoangan Kabinet Ampera terasa timbul gedjala2 jang hendak menjeret kita kembali kepada kesalahan2 dimasa orde lama dimasa prolog Gestapu/PKI berupa apportunisne politik , avonturisme ekonomi dan rudikalisme kiri atau kanan.

Perdjoangan jang realistis fragmatis menurut Men/Pangak tidak boleh sekali2 meninggalkan idealisme perdjoangan Ampera jang anti nekolim.

Dalam saat seluruh rakjat Indonesia berte kad bulat untuk konsekwen melaksanakan Ampera, dida lam tiap anggota ABRI sewadjarnja tertanam sebagai dasar platform jang sama sikap mental jang tak tergo jakkan berlandaskan kepada disiplin moral d an Esprit de Corps Sapta marga, Tribrata, dan Tjatur Prasetya jang benar2 dapat dirasakan oleh Masjarakat sekelili ngnja, demikian Men/Pangak.

Selandjutnja dikatakan, bahwa tugas jang - dibebankan kepada Pemerintah/dewasa ini memang berat karena itu tugas kitapun beratpula, djusteru karena itu kita harus tanggulangi bersama, demikian al.sambutan HUT ABRI dari MenPangak Djendral Polisi Sutjipto Judodihardjo./pudu

(AB/RO2/X/ 66).

-----OWO-----

U M U M : 4 -10- ' 66

GUBERNUR DJATENG DROP UANG UNTUK PEMBANGUNAN PROJEK PENGAIRAN DJA-TENG.

Djakarta, 4 Oktober (PAB)

Gubernur Djawa Tengah baru2 ini telah men drop uang untuk perbaikan pengairan dan pembangunan projek pengairan di Djawa Tengah, diantaranja untuk waduk sempor sebesar 4 miljard rupiah, Projek Tadjum di Kroja tiga perempat miljard dan untuk Waduk Karang Anjar satu seperempat miljard. Untuk perbaikan pengairan itu djuga diimport/air dari negeri Belanda dan kini masih dalam perdjalanan. /pompa2

(AB/029/X/66).

----OWO-----

RAPAT KEPALA2 BIRO IRBAR DEPARTEMEN DALAM NEGERI

Djakarta, 4 Oktober (PAB)

Bertempat di Departemen Dalam Negeri baru2 ini telahdilangsungkan rapat para Kepala Biro Irian - Barat seluruh Departemen jang dipimpin oleh Kepala Biro Irian Barat Drs. B.P.Muljadi. Rapat tersebut telah membahas mengenai kepindahan pegawai dari dan ke Irian barat jang meliputi soal tentang Djumlah pegawai tiap2 Departemen/Direktur Djendral jang ada di Irian Barat.

Selain itu tentang penggantian pegawai tahun 1966 dan 1967 serta rentjana pengangkutan pegawai ke Irian Barat dan dari Irian Barat serta soal pembijaan perdjalanan dan lain2nja jang ada hubungan dengan masalah tersebut.

(AB/029/X/66).

--------OWO--------

U M U M :

4 - 10 - 66

KAWI TUNTUT AGAR PEMERINTAH SEGERA MEMAHMILUBKAN WANITA JANG TERSANGKUT GESTAPU/PKI.

Djakarta, 4 Oktober (PAB)

Kesatuan Aksi Mahasiswa Indonesia mengenangkan tragedi nasional pada tgl. 1 Oktober ketika terdjadi pengchinatan PKI/GERWANI danormas2 serta pendukung2nja, telah mengeluarkan pernjataan , bahwa tindakan biadab Gerwani/PKI di Lubang Buaja pada tgl. 1 Oktober 1965, bukan bersumber pada kepribadian wanita Indonesia. Sisa2 mental Gerwani/PKI harus dikikis habis, baik jang ditanamkan pada wanita2 dewasa maupun pada anak2 ketjil.

K.A.W.I. menuntut pada pemerintah untuk segera memahmilibkan wanita2 jang tersangkut pada perstiwa Gestapu/PKI dengan tidak pandang bulu.

K.A.WI. djuga menuntut pemerintah /masjarakat Sumatera Barat untuk segera mentjabut gelar ibu kandung dari Njonja Hartini Sukarno.

(AB/029/X/66).

-----owo-----

Menpen B.M. Diah :

PUPUKLAH KESATUAN DJIWA COPRS

Djakarta, 4 Oktober (PAB)

Menteri Penerangan , Burhanuddin Muhammad Diah menegaskan bahwa demi menunaikan tugas untuk rakjat , pemerintah, negara dan revolusi dalam lingkungan Departemen penerangan perlu dipelihara dan dipupuk terus "kesatuan djiwa korps".Dengan djiwa korps jang kompak dan tak dapat ditawar2 maka seluruh petugas penerangan di Indonesia akan merupakan benih2 hidup untuk menunaikan tugas selaku abdi Ampera.

Dengan kesatuan djiwa korps jang kompak itu berarti pula dapat dibendungnja segala matjam gerilja politik sisa2 Gestapu/PKI, serta meratakan djalan untuk membangun hari depan jang gemilang berdasarkan Pantjasila.

Menteri Penerangan BM.Diah menegaskan hal itu senin pagi ketika melantik pedjabat2 teras jaitu kepala2 Biro dan kepala Direktorat dilingkungan Departemen Penerangan.

(AB/029/X/66).

-----owo-----

U M U M : 4 - 10 - '66

PENDJELASAN SEKITAR DEMONSTRASI DI ISTANA NEGARA DAN LAPANGAN MONAS

Pengumuman Pepelrada Djaya tentang pelarangan demonstrasi masih tetap berlaku.

Djakarta, 4 Oktober (PAB).

Penguasa Pelaksana Dwikora Daerah Djakarta Raya telah mengeluarkan larangan demonstrasi diwilajah jang sampai sekarang masih berlaku, hal mana dimaksudkan adalah untuk mendjamin ketenangan dan ketentraman untuk mana agar dari segala pihak jang bermaksud baik dapat memberikan support dan partisipasinja setjara njata terhadap pembinaan orde baru.
Akan tetapi ternjata pada hari Senin pagi telah terdjadi suatu Demonstrasi di DepanIstana Negara Merdeka Istana negara serta lapangan Monas.

Dalam usaha menertibkan para demonstran telah terdjadi ketjelakaan ketjil jang diderita oleh seorang Mahasiswa , ketjelakaan itu terdjadi karena Mahasiswa tersebut mentjoba merebut sendjata petugas,

Petugas jang mempertahankan sendjatanja dalam perebutan itu, udjung sangkurnja telah mengenai dahi mahasiswa/mengakibatkan luka. Sementara itu - /jg akibat dari dorongan2 masa jang ada dibagian belakang seorang mahasiswa karena terantuk oleh popor sendjata petugas jang mempertahankan dibagian depan terpaksa diangkut ke rumah Sakit AD.

Dalam situasi demikian jang mengakibatkan - djatuhnja korban, menurut Kas Kodam V/Djaya adalah wadjar . Walaupun demikian ABRIberusaha sekuat tenaga untuk memperketjil ketjelakaan , dan disamping itu - sampai saat ini Pepelrada masih berusaha terus meredakan suasana disamping meneliti tentang adanja ketjelakaan2 tersebut.

(AB/07/010/X/66).

----OWO------

PERPUSTAKAAN NASIONAL

U M U M : 4 - 10 - ' 66

MONUMEN AHMAD YANI MENGHIASI SASMITA
LOKA PAHLAWAN REVOLUSI

Djakarta, 4 Oktober (PAB)

Sebuah patung jang menggambarkan figuur Djendral Ahmad Yani dengan pakaian kebesaran militer berdiri setinggi 2.90.M dengan landasan memandjang 11m telahdibangun didepan Sasmita Loka pahlawan Revolusi "Achmad Yani" dibekas kediaman almarhum Djendral Ahmad Yani didjalan Lembang.

Dilandasan monumen Djendral Ahmad Yani memandjang sepandjang 11 m jang peresmiannja telah dilakukan oleh Menutama Hankam/Ketua Presidium Kabinet Ampera /Men/pangad Djendral Suharto Sabtu jl - terdapat relief perdjoangan Djendral Ahmad Yani sedjak permulaan revolusi fisik 1945 s/d gugurnja akibat petualangan kaum kontra revolusioner PKI/Gestapu jang merenggut njawanja dihari subuh tgl.1 Oktober 1965 jang lalu.

Didepan patung relief jang memandjang bagian depan melaket langsung satu kolam jang pandjang nja sesuai dengan pandjang landasan dan dasar kolam direntang mozaik dengan motief "pohonhajat" jang - bertuliskankalimat ....." , mereka akan hidup seribu tahun .....".

Dibawah patung persis dibagian depan diletakan design dengan kata2 : Tri Ubaya Cakti dan dibawah patung persis bagiah belakang diletakkan design terbuat dari perunggu dengan motief ke 11 tanda djasa jang pernah diterima oleh almarhum Djendral Ahmad Yani. Sedangkan disekiling tepian kolam sedalam 50-cm dipasang marmer sumbangan dari projek marmer Indonesia Tulungagung.

Relief bagian depan sebelahkanan menggambarkan perdjoangan pada masa revolusi fisik dimana aneka sendjata2 mulai dari pistol , karabijn dan bam bu runtjing digunakan oleh tentara kita. Rambut2 gondrong serta peluru2 jang dikalungkan dileher terdapat dalam relief tersebut. Disamping itu djuga terdapat relief jang menggambarkan ketika Djendral Ahmad Yani memimpin penumpasan Bat.426/MMC.

Relief bagian depan sebelahkiri menggambarkan Djendral Ahmad Yani memimpin Banteng Raiders dan periode Banteng Reiders ini adalah periode jang tjemerlang buat Djendral Ahmad Yani . Disamping itu djuga terdapat adegan ketika Djendral Ahmad Yani memimpin "Operasi 17 Agustus " terhadap PRRI di Sumatera, Relief dibagianbelakang sebelah kiri menggambarkan perdjoangan Djendral Ahmad Yani memberikan Komando perebutan Irian Barat pada masa Trikora.

Dalam .....

U M U M : 4 - 10 - 66

Dalam adegan ini djuga digambarkan tentang penerdjunan pajung.

Relief bagian belakang sebelah kanan menggambarkan peristiwa pengchianatan PKI/Gestapu dalam usahanja merebut kekuasaan pemerintah jang sjah jang mengakibatkan gugurnja 7 pahlawan revolusi.

Rentjana dan pelaksanaan monumen dipertjajakan sepenuhnja oleh ibu Yani kepada Sunarto Pr dengan segenap kerabat Sanggar bambu 59 dan telah digarapnja selama 4 bulan.

(AB/04/X/66).

--------owo---------

KENAIKAN PANGKAT DILINGKUNGAN KODAM V/ DJAYA

Djakarta, 4 Oktober (PAB).

Dalam lingkungan Kodam V/Djaya telah diadakan kenaikan pangkat dari BATI sampai Pamen jaitu, 18 bati djadi Pama, 5 Letda djadi Lettu, 2 Lettu djadi Kapten dan 1 major djadi Letkol. Adapun nama jang dinaikan pangkatnja itu ialah Maj.CPM.M.Umprodjo djadi Letkol. Lettu Inf Effendi dari Kodim 0505,Lettu Inf M.Arif dari Jon inf 201 masing2 djadi Kapten.

Selandjutnja Letda CDK Alkoni Adnan , Letda CPM Sukarno . Letda CPM S.Suwarto, Letda Art.Wagimin . Letda Art. Sujitno masing2 djadiLettu. Sebelas perwira ialah : Hadi Warjono. Jon Hanudse ,IC, Sunarko , Suwardi , J,Sebastia, Herusutrisno ,Subagio,Sutiono, Dasai, W.Supriadi, masing2dari Pomdam dan Masri, Sigit, Nung, masing dari Zidam. Sedang peltu S.-Abdurachman dari Itkehdam, Ali Amran Hasan Ang Dam, Mj.Abdulah dan M.Sanol Denma, Supardji Pomdam , Salamet Efendi dan M.Kadang Sila masing2 telah dinaikan pangkatnja djadi Letda ./dari Jon Hanudse.

Demikian Pen dam V/Djaya.

(AB/010/07/X/66).

------owo------

LAGI DARI ABRI UNTUK RAKJAT

Djakarta, 4 Oktober (PAB)

Bertempat di Dep.Sosial , hari Senin pagi telah diserahkan sumbangan dalam rangka HUT ABRI ke XXI oleh Ibu Busjiri jang diterima oleh Menteri Sosial sendiri Dr.A.M. Tambunan SH.

Sumbangan ...

U M U M : 4 -10- ! 66

Sumbangan dari ABRI tersebut berupa uang tunai sebesar Rp.42.010.- (ub) , lima rim kertas tik, sedjumlah pakaian dan sepatu bekas serta 40 ton beras.

Sementara itu, bertempat dipos Komando HUT-ABRI XXI, pada hari itu djuga , Brigdjen KKO Mochammad Joenoes telah pula menjerahkan sumbangan dari ABRI berupa uang tunai sebesar Rp.7500 (ub) Panti Asuhan Jatim Piatu dan Tuna Karya , Jajasan usaha Wanita .

Sumbangan berupa uang tunai dari ABRI tsb telah diterima oleh Kol.Dr .Bachrum Rangkuti, ketua Jajasan tsb.

(AB/04/X/66).

-----owo-----

ATJARA PANGGUNG ABRI DILAPANGAN BANTENG

Djakarta, 4 Oktober (PAB)

Sub panitya Penerangan HUT ABRI XXI mengabarkan , bahwa atjara Panggung ABRI untuk rakjat pada tgl. 5 Oktober 1966 adalah sebagai berikut :

I. Djam 18.00 - 19.30: Drum Band A.A.U.
II. 19.30 - 1935 : Pembukaan oleh panitya HUT ABRI XXI
III. 19.35 - 19.45: Drum Band A.A.U.
IV. mulai djam 19.45 sampai djam 23.00 atjara hiburan berupa :

Band Dara Laut oleh KOWAL, Tari2an Sumatra - oleh Jajasan Seniman V. Nasional Orkes Urril Ditdj, Tari2an Sunda oleh Kodam V/Djaya , Band Angkasa oleh AURI, pengotjok perut oleh bagio ,Iskak dan Ateng,Tari Bali oleh rombongan kesenian B.K.A.K. Band Angkasa - Bahari oleh GEMASARI, Taridjawa oleh AURI, dan atjara terachir sampai djam 23.00 adalah reog B.K.A.K.

(AB/04/X/66).

U M U M : 4 - 10-'66

Ketua MPRS Djendral Nasution

DI HALIM GESTAPU MENGHADAP PRESIDEN
MELALUI MEN/PANGAU OMAR DHANI

§ Medio 1965 fitnah D.D.diting katkan.
§ Medio September 1965 600 or ang tokoh ke Peking.
§

Djakarta, 4 Oktober (PAB).

Medio tahun 1965 pematangan persiapan Gestapu/PKI telah ditingkatkan lagi. Kepala BPI, (Dr. Suabandrio) menjampaikan "fotocopy" dari nas kah "dutabesar Inggris" jang menjebut2 TNI sebagai "our local army friend", sehingga Pangti Abri me - minta pertanggungan djawab Men Pangad (Djendral Ya ni alm) bahwa fotocopy jang diperlihatkan oleh BPI itu sama sekali tidak ada.

Kepala BPI tidak hilang akal, kemudian - ia menambahkan lagi pendjelasan lisan kepada Pang- ti ABRI bahwa ia mendengar info lagi,bahwa- Nekolim punja 3 rentjana : 1. Limited attack,2.mem buka rahasia pribadi pemimpin2 RI, 3.Membunuh Bung Karno, Drs. Subandrio dan Achmad Yani.

Inilah info jang dikemukakan/diumumkan - oleh Pangti ABRI dalam pembukaan rapat Panglima Ang katan Darat di Senajan waktu itu. Maka fitnah De - wan Djendral itu ditingkatkan lagi. Achir Djuli 1965 Presiden Sukarno djatuh sakit. Sekretariaat - Negara segera kirim kawat supaja Aidit dan Njoto- segera kembali ketanah air, dan setelah kedua to - koh PKI itu kembali, segera mulailah mereka menga- dakan rapat2 PKI, sebagaimana didjelaskan dalam pro ses Njono untuk mengadakan Coup.

Fakta2 ini telah diungkapkan kembali ol- eh Ketua MPRS Djendral Nasution dalam sambutan ter tulisnja jang dibatjakan oleh Letkol Isa Idris Sab tu malam pada peringatan Hari Kesaktian Pantjasila tgl. 1 Oktober distudio V RRI, jang diselenggarakan oleh Ikatan Angkasawan RRI.

Selandjutnja Djendral Nasution mengung - kapkan lagi bahwa sekembalinja dari Luar Negeri Ai dit segera menghadap Presiden dan kegiatan2nja - pun terus meningkat. Lalu diputuskan untuk me ngadakan Coup tgl. 30 September 1965. Medio Septem ber 1965 Aidit mendjadi Mahaputra, kemudian lk 600 (enamratus orang) tokoh2 politik dan militer serta pemerintahan RI ramai2 pergi ke Peking untuk mera- jakan hari Republik Tjina tgl. 1 Oktober. Sementa- ra itu Waperdam I (kini sudah ex) Dr Subandrio dan rombongan bertolak ke Sumatra.

Hari ..

U M U M : 4 - 10 - '66

Hari sebelum 1 Oktober

Didjelaskan lebih landjut oleh Djendral Nasution bahwa di Medan Subandrio briefing dengan tokoh2 dan pedjabat2 dan ketika itu menjebut2 desas-desus akan adanja "coup" oleh Djendral2 dan - oleh PKI, tapi Subandrio menjatakan kepertjajaan- kepada Njoto dan PKI. Di Djakarta dimulai hari "H" di Lobang Buaja . Malamnja Men Pangau Omar Dhani- dengan para Deputynja membitjarakan operasi "Takari" dari Brigdjen Supardjo.

Di Istora Bapak Presiden pada achir a - tjara pidatonja menjebut2 bahwa"persoalan berat - jang beliau hadapi".

Di rumah Men Pangau malam itu. Djendral Yani dan Pangdam Brawidjaja membitjarakan peristi wa Surabaja , jang besok paginja akan dihadapkan- kepada Bapak PresidenMalam itu disiapkan di Halim Perdanakusumah rumah untuk Presiden Sukarno, Dr. Subandrio, Ali Sastroamidjojo, Aidit, Njoto. Kemudian Aidit pindah ke Halim dan Gestapu bermarkas- di Penas.

Tanggal 1 Oktober berikutnja maka ter - djadi peristiwa kedji dan biadab dirumah 7 orang - Djendral TNI/AD berupa pentjulikan setelah dianiaja dan ditembak. Dan truk2 pentjulik lalu menghilang kedjurusan Halim.

Menurut isteri saja, demikian djendral- Nasution, kerumah beliau datang2 berturut2Djendral Umar, KKO dan POMAD Guntur untuk pengamanan.

Djendral Soeharto dan Djendral Umar dll- njamulai melantjarkan tegen aksi dari KOSTRAD dan KODAM.

Sementara itu di Halim Perdanakusumah Gestapu/PKI menghadap Presiden Sukarno via Men Pangau Omar Dhani Maka keluarlah kemudian ber turut2 pengumuman2 G 30 S/ lewat RRI.

1 Oktober tugu pemisah

Pada awal sambutannja Djendral Nasution - menegaskan bahwa hari 1 Oktober adalah hari Kesaktian Pantjasila dan tgl.1 Oktober ini merupakan "tugu pemisah" antara Orla dan Orba. Orla ditandai dengan penjelewengan Ipoleksosmil, jang dikuasai oleh- Gestapu/PKI dengan sekutu2nja Durnoisme, mythos dan kultus individu, petualangan serta kemunafikan, se[illegible] ketaqwa kepada Tuhan JME , pelaksanaan Tri Tura untuk Ampera, pengamalan Pantjasila/UUD 45 setjara - murni dan konsekwen jang strategis dan operasionil nja dirumuskan oleh keputusan2 MPRS ke IV untuk tahapan revolusi sekarang ini.

Bentuk2...

U M U M : 4 - 10 -'66

Bentuk2 penjelewengan

Djendral Nasution selandjutnja mendjelaskan penjelewengan2 orla telah dilakukan disegala bidang, jang meningkat terutama dalam 3 tahun terachir ini, jang berpuntjak pada Kontrev Gestapu - tgl. 1 Oktober 1965.

Dibidang ideologi penjelewengan itu dilakukan terhadap Pantjasila al thema2 orla jang didengung-dengungkan bahwa anti Nasakom adalah Anti - Pantjasila.

Penjelewengan dibidang Politik diingatkan oleh Djendral Nasution kepada "pemonopolian politik" oleh PKI/Durno cs, dibidang sosial budaja, ingatlah pada soal2 aksi sepihak, Pantja Tjinta, BPS, boikot film dsbnja. Dibidang Pol. L.N. penjelewengan itu didjumpai pada politik "mertju suar" dan "poros Djakarta - Peking". Penjelewengan mental ingatlah kepada mental "yesman" atau "mental-taat tanpa reserve" dll.

Penjelewengan susila, ingatlah pada Jusuf Muda Dalam. Penjelewengan dibidang militer menurut Djendral Nasution dilakukan dengan usaha Nasakomisasi ABRI dan Angkatan V atas usul PM RRT - Chou En Lai. Achirnja penjelewengan dibidang UUD-didjumpai pada pengebiran MPRS, DPRS, BPK dan Mahkamah dll.

Penjelewengan2 ini mentjapai puntjaknja demikian rupa sehingga jang benar djadi bathil, jang bathil djadi benar, jang adil djadi lalim - dan jang lalim djadi adil dst nja.

Dalam situasi penjelewengan jang mentjapai puntjaknja itulah, demikian Djendral Nasution Djendral2 TNI/AD diadu dengan bawahan, perwira - diadu dengan Bintara dan tamtama. Dalam kesulitan hidup akibat petualangan dan mis management serta korupsi/pemboroan dynasti Orla, para perwira apalagi para Djendral dituduh gila kuasa jang mentelantarkan nasib anak buah dan diatas tumpukan penderitaan rakjat/anak buah hidup bermewah2 dan berfoja2 menghina kaum wanita dan menghambur2kan uang Negara, sebagaimana ditjantumkan dalam statement-Gestapu/PKI.

Memberi angin pada Kontrev

Djendral Nasution pada kesempatan ini dengan blak2an telah mengemukakan bahwa persiapan -2 Kontrev Gestapu/PKI untuk meletuskan pemberontakan nja tgl. 1 Oktober 1965 telah dirangsang oleh doktrin Pantjasila, Nasakom dan Komunisto phobi jang harus dibasmi dan Manipol jang harus memimpin bedil dan djustru hal2 tsb didengung-dengungkan oleh Putjuk Pimpinan Negara.

Hal ini kemudian ternjata telah di exploitir oleh PKI dan antek2nja untuk tudjuan politik mereka jaitu merebut kekuasaan; Demikian Djendral.

(AB/029/X/66).

----oOo----

U M U M : 4 - 10 -'66

Menpen B.M. Diah §

DALAM TUBUH DP PENERANGAN MASIH ADA ORLA BERBADJU ORDE BARU.

§ Harus dikikis habis tanpa pilih bulu.

Djakarta, 4 Oktober (PAB)

Menpen BM Diah menegaskan bahwa sedjak Menteri dipertjajai memimpin Deppen hingga sekarang, dapat mensinjalir masih adanja dilingkungan Deppen-sisa2 penjakit mentalita Orde Lama dengan memakai - "badju baru".

Oleh karena itu Menteri mengadjak segenap warga Deppen untuk bersama mengikis habis dan membuang djauh2 penjakit serupa itu, kalau memang hendak mendjadikan Deppen sebagai suatu Departemen pembawa suara orde baru.

Hal ini dikemukakan oleh Menpen Diah dalam sambutan tertulis (dibatjakan oleh Dr Omar Khayam) pada peringatan hari Kesaktian Pantjasila Sabtu malam jl distudio V RRI Djakarta. Selandjutnja dikatakan oleh Menpen Diah bahwa dengan diperingatinja hari Kesaktian Pantjasila oleh Angkasawan2 RRI, maka makna jang sebenarnja adalah berarti menempatkan diri segenap warga RRI sebagai pedjuang dengan tjorong RRI ditangan selalu memperingatkan rakjat agar lebih mengobarkan semangat bangsa Indonesia dalam perdjuangan menegakkan falsafah Pantjasila, turut-meningkatkan pemberantasan G.30 S/ sampai ke akar2 nja, dan tiada henti2njamajakini kebenaran, keadilan dan kebenaran Pantjasila sebagai way of life - bangsa Indonesia. Demikian B.M. Diah.

Sambutan KADIRAD RRI

Sementara itu dalam sambutannja Kadirad - RRI Lutan Sutan Tunaro menegaskan bahwa seluruh rakjat dan seluruh kekuatan revolusi wadjar dan harus-ikut serta mempertahankan RRI, karena RRI bukan hanja mendjadi tanggung djawab para karyawan RRI sendiri melainkan djuga RRI sebagai alat revolusi. Menanggapi hari Kesaktian Pantjasila, Kadirad RRI sendiri, jang selalu diganggu oleh tjobaan2 dan udjian-udjian, sampai dimana ketangguhan dan kesetiaan para karyawan RRI sekarang dalam mempertahankannja.

Tugas berat Karyawan RRI sekarang ialah-mengbadapi tantangan2dari sisa2 Gestapu/PKI dengan Gerpolnja dan mengikis habis sisa2 mental ordelama.

Tugas ...

U M U M : 4 - 10 -'66

Tugas RRI sama dengan ABRI

Dalam pada itu Sarwoko ketua Ikatan Angkasawan RRI dalam sambutannja menegaskan bahwa dalam pengabdiannja terhadap Revolusi, tugas angkasawan-RRI tidak berbeda dengan tugas ABRI jang bertugas-pengamanan dibidang pisik, sedang angkasawan2 RRI - terutama bertugas mengamankan revolusi Pantjasila-dibidang mental dengan sendjata alat2 tehnik radio Oleh karenanja RRI mendjadi alat dan milik orde baru.

Sebagai konsekwensi logisnja, RRI dan angkasawannja berkewadjiban untuk memenangkan orde baru, Menurut Sarwoko perdjuangan angkasawan RRI-dalam menumpas sisa2 Gestapu/PKI dan memenangkan - orde baru, wadjib dilaksanakan atas dasar prinsip-keadilan2 dan kebenaran dan bukan atas dasar pertimbangan vested interest apalagi vested interest politik (AB/029/X/66)

KODIM 0506 TANGGERANG ADAKAN OPERASI PEMBERSIHAN

Djakarta, 4 Oktober (PAB).

Mendjelang HUT ABRI ke XXI tgl. 5 Oktober 1966 jad, petugas Kodim 0506 Tanggerang baru-2 ini telah mendjalankan Operasinja sesuai dengan seruan Pangdam V/Djaja Majdjen Amir Machmud tentang diwadjibkannja Konsinjir berat.

Dalam operasinja petugas Kodim Tenggerang tsb telah dapat mensita beberapa setel pakaian hidjau dari salah seorang jang akan kembali pulang - ke Brebes. Orang tersebut kini ditahan di Koramil / Mauk Tanggerang untuk diadakan pemeriksaan selandjutnja. Perlu ditambahkan bahwa orang tsb mempunjai tanda PNI tahun 1965. (AB/07/X/66)

----oOo----

LAGI2TUKANG BASO DITANGKAP

Djakarta, 4 Oktober (PAB).

Baru2 ini Kodim didaerah Krawang dalam mendjalankan Operasi Septembernja telah berhasil menangkap beberapa orang tukang baso. Rupanja bukan di Djakarta sadja tukang2 baso itu mendjalabkan tugasnja mengatjau keamanan, tetapi djuga didaerah2.

Mendengar keterangan dari penduduk Krawang bahwa tukang baso itu ditangkap karena dia di tjurigai dimana mereka berdagang ditengah malam di tempat jang sunji sepi. Dan setelah diadakan pemeriksaan lebih landjut tukang baso itu selain mendjual baso jang dibuat dari daging andjing djuga - mempunjai pistol. Sampai berita ini ditulis berapa djumlah tukang baso jang ditangkap belum diketahui. (AB/07/X/66)

-----F-----

U M U M : 4 - 10 - '66

Oleh2 dari penindjauan di Djateng
(habis) :

GERILJA EKONOMI TJINA DI DJATENG
MERUPAKAN BANTUAN BAGI GERPOL GESTAPU
/ P K I

(Oleh :Wartawan Pusat Pemberitaan ABRI)

Djakarta, 4 Oktober (PAB).

Menindjau situasi dan keamanan daerah Djawa Tengah selama 8 hari kiranja tidaklah tjukup, mengingat waktu selama itu tidak bisa mentjakup seluruh daerah di Djawa Tengah jang mana perlu djuga di tindjau.

Djawa tengah jang pada masa proloog PKI/ Gestapu merupakan daerah bergolak dengan aksi2 sefihak dan gontok2an antara golongan satu dengan golongan jang lain, maka pada masa epiloognja PKI/Gestapu ini memerlukan adanja stabilisasi di segala bidang chususnja dibidang ekonomi dan politik.

Dibidang ekonomi masjarakat Djawa Tengah-chususnja didaerah Surakarta jang disamping akibat penjerobotan tanah oleh BTI djuga akibat bandjir - bandang jang melanda daerah Surakarta perlu membangun kembali atau mengadakan penghidjauan terhadap - hutan2 jang telah ditebangi oleh BTI. Demikian pula didaerah2 lain. Disamping penghidjauan ini pembesar2 sipil dan ABRI didaerah ini sedang giat mengatasi gerilja ekonomi jang datangnja dari orang2 Tjina jang sengadja mengatjaukan perekonomian kita.

Banjak fakta2 Tjina2 terlibat Gestapu.

Banjak fakta2 jang menundjukkan terlibatnja orang2 Tjina dalam pengatjauan ekonomi ini di - Sala, Jogjakarta, Purwokerto,Temanggung walaupun antara satu daerah dengan daerah lainnja mempunjai - motif dan tjara2 jang berbeda2. Demikian pula fihak jang berwadjib dalam mengatasi gerilja ekonomi orang orang Tjina ini mempunjai tjara2 jang berbeda2. Ada jang menggunakan kekerasan , ada jang menangkap langsung kepada jang bersangkutan dan ada pula jang menghidupkan kembali PP 10.

Untuk mengatasi kesulitan air minum didaerah Bojolali oleh pemerintah daerah telah diselesaikan projek raksasa di Bojolali jang ideenja membangun itu telah ada sedjak 1954, tetapi djustru direalisir sesudah petualangan PKI/Gestapu berachir.

Persoalan kesulitan air minum didaerah - Bojolali ini memang sudah ada sedjak dahulu kala,tetapi setiap usaha untuk membangun projek air minum selalu terkatung2, dengan berbagai2 alasan jang di buat-buat.

Lebih2....

U M U M : 4 - 10 -'66

Lebih2 pada masa bupati Bojolali dipegang oleh orang PKI, tidak ada niat sama sekali untuk memikirkan rentjana pembangunan projek air minum ini.

Stabilisasi ekonomi ini dilaksanakan serentak dengan stabilisasi politik dimana dalam epilognja PKI/Gestapu Djawa Tengah diwarisi oleh borok borok jang berbahaja. Borok2 jang merupakan bom waktu ini oleh PKI sengadja ditinggalkan untuk mengatjaukan situasi keamanan.

Daerah Djawa Tengah jang oleh PKI telah didjadikan basis telah menggunakan poros Semarang Sala - Purwokerto untuk melantjarkan gerilja politiknja.

Mengapa di Djawa Tengah

Mungkin adaorang jang bertanja mengapa PKI menggunakan Djawa Tengah sebagai basis dan bukannja di Djawa Timur atau Djawa Barat ? Hal ini harus kita tindjau sedjarah petualangan dan pengchianatan PKI terhadap negara Pantjasila.

Sebagaimana diketahui pada waktu Madiun-Affair tahun 1948 daerah2 di Djawa Tengah chususnja daerah Purwokerto tidak terlibat dalamperistiwa ini, sehingga PKI dalam merentjanakan petualangannja telah merentjanakan daerah Djawa Tengah ini sebagai basisnja.

Selama 17 tahun PKI telah mendidik kader-kadernja dan membuat persiapan2 guna melantjarkan koupnja apabila waktunja sudah dianggap matang dan PKI pun telah mempersiapkan daerah2 jang akan mendjadi tempat pelarian dan menjusun kembali kekuatannja apabila petualangannja gagal. Dan PKI menganggap bahwa daerah ini akan aman dari pengedjaran ABRI sebab kalau PKI gagal ABRI akan mengadakan pengedjaran didaerah bekas "Madiun Affair" tahun 1948 Tetapi ABRI tidak bisa ditipu demikian karena ABRI sendiri mengetahui daerah2 mana jang pada masa proloognja PKI dan ketika petjahnja peristiwa tanggal 1 Oktober ini paling parah. Lebih2 slagorde Kodam-VII/Diponegoro sendiri banjak oknum2 jang terlibat didalamnja.

Sudah wadjar.....

Dengan terdjadinja petualangan PKI/Gestapu tanggal 1 Oktober 1965 jang mengakibatkan gugurnja 7 perwira tinggi AD di Djakarta, maka di Djawa Tengah pun terdjadi koup terhadap pemerintahan di Djateng jang dilakukan oleh Kol. Saherman dan kawan-kawannja. Mengingat ini semua wadjarlah kalau-70.000 anggota PKI di Djawa Tengah telah ditjiduk.

Menurut.,

U M U M : 4 - 10 - '66

Menurut keterangan terachir sekarang ini tinggal 52.000 orang lagi jang masih meringkuk dalam tahanan.

Walaupun pihak ABRI sendiri telah mengadakan pembersihan terhadap 70.000 anggota PKI, tetapi ini tidak berarti daerah Djawa Tengah telah aman, karena banjak djuga pelarian2 daribeberapa tokoh2 PKI dari daerah lain ke Djawa Tengah untuk kemudian menjusun kembali kekuatan mereka dengan maksud kalau bisa dan mungkin akan mengadakan "revance" terhadap ke gagalannja.

Usaha mereka ini disamping mengadu domba antara satu partai dengan partai lainnja djuga mentjoba menjusun kekuatan phisik guna menjiapkan pasukan tempur guna sewaktu2 menghadapi ABRI.

ABRI sendiri dalam mengatasi gerilja politik PKI/Gestapu ini telah mengambil suatu kebidjaksanaan jang baik sekali jaitu melarang semua demonstrasi baik, darimana pun datangnja.

Ketularan demontrasi

Kalau semula didaerah Djawa Tengah ini pada masa epiloognja PKI/Gestapu tidak pernah terdjadi demonstrasi2 , tetapi setelah di Ibukota terdjadi demonstrasi jang dilakukan olehKAMI/KAPPI jangmerupakan manifestasi daripada lahirnja Angkatan 66 dengan Ampera dan tuntutan hati nurani rakjat serta sikap negatifnja terhadap Presiden Sukarno , maka di Djawa Tengah telah ketularan pula akan demontrasi2 seperti ini.

Bedanja kalau demontrasi di Ibukota iniinisiatifnja lebih banjak dilakukan oleh anak2 KAPPI/KAMI, tetapi di Djawa Tengah demontrasi ini tidak hanja dilakukan oleh anak2 KAPPI/KAMI (karenamemang djumlah mereka relatif tidak banjak) tetapi djuga dilakukan oleh massa marhaen sebagai "pembela" jang gigih dari Bung Karno

Kalau di Djakarta dalam demonstrasi demontrasi jang dilakukan oleh anak2 KAPPI/KAMI ini tidakbegitu banjak menimbulkan korban2, tetapi di Djateng chususnja di Sala, Jogjakarta dan Pekalongan menimbulkan banjak korban.

Perbedaan2 prinsipiil antara sebagaian masjarakat Ibukota dan masjarakat Djawa Tengah ini jang kemudian menimbulkan situasi jang gawat telah digunakan oleh PKI untuk melantjarkan gerilja politiknja dengan djalan menjelundup kedalam demontran demontran sehingga banjak menimbulkan korban.

Masih segar dalam ingatan kitaketika terdjadinja clash fisik antara massa marhaen dengan massa golongan Islam pada awal bulan Djuli tahun 1966 di Ketanggungan pada bulan jang sama jang mengakibatkan ditjulik dan dibunuhnja 5 anggota marhaen.

Persoalan..

U M U M :

4 - 10 -'66

Persoalan pro dan kontra Bung Karno

Paling achir ini persoalan pro dan kontra Bung Karno telah mendjadi pembitjaraan jang ramai pula buat masjarakat di Djawa Tengah, lebih2 sete lah terdjadinja apa jang disebut "Peristiwa Bandung".

Dalam menanggapi persoalananti dan pro-Bung Karno ini dan mendjaga supaja peristiwa Bandung ini djangan sampai merembet ke Djawa Tengah, Pangdam VII/Diponegoro selaku Pepelrada Djawa Teng ah telah mengadakan tindakan untuk melarang sg - segala bentuk demonstrasi dan melarang semua issue issue dan jel2 jang merangsang dan memungkinkan ter djadinja gontok2an antara satu dengan jang lain - nja. Demikian pula terhadap organisasi jang mena makan dirinja "anak2 Sukarno" di Kudus, Panglima- telah memberikan instruksi kepada pekuper Kudus - untuk melarang organisasi ini. Pelarangan ini buk an karena organisasi ini terdiri dari orang2 mar- haen , tetapi pelarangan ini dimaksudkan supaja - djangan sampai terdjadi gontok2an antara satu de- ngan jang lainnja.

Sebagaimana diketahui organisasi "anak2 Sukarno"2 ini adalah pemuda2 jang didada kirinja- memakai gambar Bung Karno dan tindakan kebidjaksa naan jang telah ditempuh oleh Panglima ini akan - dilaksanakan pula kepada para pendjual dan pembu- at serta pengedar badge2 serta lentjana2 gambar - Bung Karno jang banjak didjual di toko2 ataupun di pasar2.

Walupun kondisi dan situasi antara Dja karta dan Djawa Tengah itu tidak sama, tetapi un- tuk mentjiptakan suasana tenang dan tertib setelah di Djawa Tengah sendiri belum sembuh dari luka2 - akibat tindakan terkutuk dari PKI/Gestapu, maka pihak ABRI telah melarang semua kegiatan2 jang me nimbulkan perangsang jang memungkinkan terdjadinja gontok2an. Sebab kalau di Djawa Tengah ini sudah terdjadi gontok2an antara satu dengan jang lainnja maka sulitlah buat ABRI untuk mengadakan stabilisa si jang sekarang ini sedang ditempuh didalam sega- la bidang akibat petualangan PKI/Gestapu.

Peranan Front Pantjasila

Dibentuknja Front Pantjasila itu (walau- pun dibeberapa daerah di Djateng) masih ada djuga- Froht Nasional, dimaksudkan sebagai wadah guna me njalurkan pikiran dan pendapat jang ber beda2 dari satu partai dengan partai lainnja.

Front Pantjasila inipun sangat berfaedah dalam menampung pendapat dan pikiran jang berbeda2 dari satu parti dengan parti lainnja, tetapi kitapun maklum karena kesatuan pendapat ini hanja terletak pada niveaupre sidiumsadja sedangkan dibawah -

nja .....

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

4 - 10 - '66

nja "masih" ada usaha2 atau kekuatan2 jang sedang mengadakan konsolidasi untuk "mengadu" kekuatan-dalam menghadapi pemilihan umum jang akan datang.

Menghadapi pemilihan umum jang akan datang ini pihak pemerintah di Djateng telah memberikan saran - saran dan menjerukan berhati2 dalam "mentjari"teman2 guna mengumpulkan suara2. Sebab-pemerintah menganggap kesempatan seperti/akan mudah sekali digunakan oleh orang2 PKI jang telah dibebaskan untuk masuk kedalam partai mereka. /ini

Terhadap-seruan ini tjukup mendapatkan perhatian jang saksama dari sementara partai karena mereka djuga chawatir kalau "hadir"nja orang-2 baru didalam parti mereka itu achirnja djustru akan memetjah belah didalam tubuh partai itu sendiri setelah pemilihan umum seles ai. Tetapi ada djuga parti jang chawatir karena massanja kurang tjukup lalu dengan "merem" menerima sadjaanggota2 - nja jang baru.

Kampanje tjari tambah suara

Kampanje mentjari tambahan "suara" ini walaupun tidaknjata kelihatannjabanjak dilakukan oleh semua partai2 setjara sembunji2 dan dalam - kampanje2 inipun tidak segan2 mereka itu melontarkan tuduhan jang tidak baik terhadap parti lawannja ataupun partai jang mereka tidak senangi.

Walaupun kami hanja menindjau selama 8 hari dan belum sampai merata keseluruh pelosok daerah Djawa Tengah , tetapi sepintas laludapatlah dikatakan bahwa Djawa Tengah sudah aman, karena memang njatanja kami tidak melihat adanja gontok2an antara satu golongan dengan golongan - jang lain. Jang penting bagi kami ialah apakah - "ketenangan" ini dapat dipertahankan terus sampai pemilihan umum nanti ?????.

Pertanjaan seperti ini wadjar kami kemukakan karena kami menganggap bahwa Djawa Tengah belum benar2 aman dari usaha2 gerpol. Hal ini sesuai dengan keterangan Gubernur KDH Djateng Brig - djen Munadi bahwa kita sekarang ini sedang menghadapi konflik situasi.

Jang penting sekarang ialah bagaimana-dan sampai dimana kemampuan ABRI dalam mempertahankan kewaspadaan menghadapi "memuntjaknja" konflik situasi tersebut.

Kalau ABRI bertekad bulat dan kami pertjaja bahwa dengan sekuat tenaga ABRI akan tetap-terus waspada menghadapi konflik situasi dan 'gerpol/PKI - Gestapu, maka kami jakin bahwa keamanan dan ketertiban serta ketenangan di Djawa Tengah - akan terdjamin 100%. (Habis)

-----oOo-----

S E L E S A I

PERPUSTAKAAN NASIONAL

LUAR - NEGERI :

4 - 10 - '66.

PARA DIPLOMAT RUSIA DAN NEGARA2 EUROPA TIMUR MENINGGALKAN UPATJARA DIPEKING.

Djakarta, 4 Oktober (PAB).-

Para diplomat U.S. dan negara2 komunis Eropa Timur telah meninggalkan upatjara di Peking, ketika di adakan perajaan hari komerdekaan Tiongkok komunis jang sudah 17 tahun. Para diplomat itu meninggalkan rapat - itu ketika Menteri Pertahanan Tiongkok Marsekal Lim - Phiou mengutjapkan pidato jang menuduh U.S. telah bersekongkol dengan A.S. mengenai Vietnam, Marsekal Lim Phiou berbitjara dihadapan rapat jang berdjumlah kira2 1½ djuta orang Tiongkok, bahwa Tiongkok akan terus berdjoang habis2an melawan revonionis U.S.

Kantor berita U.S. mengatakan para diplomat-jang meninggalkan panggung itu ialah diplomat2 dari US Hongaria Bulgaria, Djerman Timur Mongolia, Polandia dan Tjekoslovakia. Tass mengatakan hal itu adalah untuk pertama kalinja dalam 17 tahun, bahwa pemimpin2 Tiongkok melakukan serangan2 setjara terang2an terhadap-U.S. dalam perajaan hari Nasional.

(AB/040/X/66).-

----r----

RUSIA MENJETUDJUI MENGIRIMKAN SUATU MISI DAGANG KE MALAYSIA.

Djakarta, 4 Oktober (PAB).-

U.S. telah menjetudjui untuk mengirimkan suatu misi ke Malaysia untuk mempeladjari dan untuk membuka hubungan dagang tetap, suatu misi Malaysia jang terdiri dari 10 orang jang kini berada di Maskow mengatakan bahwa mereka telah menerima sambutan2 jang sangat dalam pembitjaraan2 mereka dengan pedjabat2 U.S.

Pemimpin delegasi Malaysia mengatakan, bahwa kedua fihak telah menjatakan kesediaan untuk membuka - hubungan2 dagang tetap dari pada menjalurkan perdagangan ternjata adanja karet Malaysia melalui pedagang perantara di London dan Singapura. Misi Malaysia telah - meminta supaja satu rombongan U.S. jang sama djuga mengundjungi Kuala Lumpur, undangan ini telah diterima - baik, tetapi tanggalnja belum ditentukan. Misi Malaysia telah kembali ke Moskow kemarin setelah mengundjungi - Leningrat selama 2 hari.

Mereka telah meninggalkan ibukota menudju Negeria, kantor berita Reuter mengatakan bahwa rombongan ini akan tiba kembli ke Kuala Lumpur hari Kamis jad.

(AB/040/X/66).

----r----

PERPUSTAKAAN NASIONAL

LUAR - NEGERI :

4 - 10 - '66.

TEMPAT PENJIMPANAN BAHAN MAKANAN DIKUTJING DIKETEMUKAN.

Djakarta, 4 Oktober (PAB).-

Polisi Serawak telah melaporkan tentang dike temukannja suatu tempat penjimpanan bahan makanan jang disembunjikan dalam hutan kurang lebih 40 Km dari ibukota Kutjing.

Dikabarkan bahwa bahan makanan itu adalah merupakan perbekalan kaum komunis jang hendak mengganggu keamanan dalam negeri Serawak.

Berdasarkan bukti2 itu di Serawak sedjak hari Kamis telah diumumkan berlakunja keadaan darurat.

(AB/028/X/66).-

----r----

DIPLOMAT UNISOVIET DAN KOMUNIS EROPAH TIMUR TINGGALKAN UPATJARA DI RRT.

Djakarta, 4 Oktober (PAB).-

Para diplomat Uni Sovjet dan negara2 Eropah-Timur lainnja setjara spontan telah meninggalkan suatu upatjara di Peking ketika diadakan perajaan hari kemerdekaan RRT ke-17.

Tindakan para diplomat itu dilakukan ketika Menteri Pertahanan RRT marsekal Liem Phiou mengutjapkan pidato jang menuduh Uni Sovjet telah bersekongkol dengan Amerika Serikat dalam melantjarkan perang agresi di Vietnam.

Dengan nada jang tinggi marsekal Liem Phiou mengatakan bahwa atas bukti2 itu maka RRT akan terus berdjuang habis2an melawan kaum revozionis Uni Sovjet.

Dikabarkan bahwa para diplomat jang meninggalkan upatjara peringatan hari kemerdekaan RRT tgl 1 Oktober itu adalah diplomat2 Uni Sovjet, Hongaria, Bulgaria, Djerman Timur, Mongolia, Polandia dan Tjekoslowakia.

(AB/028/X/66).-

---- r ----

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

LUAR NEGERI :

4 - 10 - '66.

PARTAI2 DEMOKRAT DINEW YORK MULAI LAKUKAN KAMPANJE.

Djakarta, 4 Oktober (PAB).-

Di New York sekelompok anggota partai demokrat mengumumkan dimulainja suatu kampanje untuk berusaha agar senator Robert Kennedy dipilih sebagai Presiden Amerika Serikat dalam tahun 1968.

Golongan itu adalah golongan jang tidak menjetudjui politik Presiden Johnson terhadap Vietnam.

(AB/028/X/66).-

---- r ----

MARCOS BERKUNDJUNG KE DJEPANG.

Djakarta, 4 Oktober (PAB).-

Presiden Filipina Marcos jang dewasa ini berkundjung di Djepang mengatakan bahwa konprensi Puntjak-7 negara jang akan datang mengenai Vietnam pertengahan bulan ini di Manila ialah untuk menentukan posisi dari negara2 dari dunia bebas jang tersangkut dalam perang-Vietnam. Dikatakan, negara2 Asia harus sadar mempunjai pengertian satu sama lain. Marcos menurut siaran radio Djepang mengatakan bahwa kita ingin hidup setjara damai dengan RRT asal sadja negara itu tidak mentjoba untuk-menghantjurkan demokrasi kita.

(AB/029/X/66).

---- r ----

PAKISTAN SIAP SEDIA BERUNDING DENGAN INDIA.

Djakarta, 4 Oktober (PAB).-

Menteri Luar Negeri Pakistan Sjarifudin telah mengulangi lagi kesediaan Pakistan untuk mengadakan pembitjaraan dengan India guna memetjahkan persengketaan - kedua negara sehingga dengan demikian kedua negara dapat hidup setjara damai dan bersahabat.

Ketika memberikan keterangan di New York Menteri Luar Negeri Pakistan menjangkal bahwa ia telah menerima surat dari Menlu India jang mengadjak Pakistan - untuk mengadakan perundingan guna memetjahkan persengketaan kedua negara.

Menurut....

LUAR NEGERI :

4 - 10 - '66.

Menurut Menlu Pakistan, sikap India sampai sekarang - adalah sama sehingga pembitjaraan2 jang akan datang - akan merupakan pengulangan jang tidak membawa hasil. Dalam hubungan ini diingatkan bahwa India selalu meng gembor-gemborkan Jammu dan Kashmir wilajah India dan tidak bersedia melepaskannja. Oleh karena itu, demiki an Menlu Pakistan, pembitjaraan atas dasar demikian - pasti tidak akan membawa hasil.

(AB/028/X/66).-

---- r ----

PRESIDEN SOMALI ACHIRI KUNDJUNGANNJA DI UNI SOVJET.

Djakarta, 4 Oktober (PAB).-

Presiden Somali dan rombongan telah mengachiri kundjungannja di Uni Sovjet selama 9 hari. Selain meng adakan kundjungan keliling, Presiden Somali telah pula mengadakan perundingan2 dengan para pemimpin Sovjet.

Kedua pemimpin dalam perundingan itu menjeru kan perkembangan lebih landjut hubungan kedua negara - di-masa2 datang.

(AB/029/X/66).

---- r ----

- S E L E S A I -

EKU-INBANG : 4 -10- ' 66

DIRDJEN PADJAK DJELASKAN SEKITAR POLICY PENARIKAN PADJAK TAHUN1966 P.D.A P.W.I.- SEKSI EKONOMI.

Djakarta, 4 Oktober (PAB)

Persatuan WartawanIndonesia seksi ekonomi te lah mengadakan pertemuan perkenalan dengan Pimpinan Direktorat Djendral padjak, dimana tidak kurang dari 20 penerbitan hadir dalam pertemuan perkenalan itu. Pertemuan jang sifatnja ramah tamah itu bertindak se bagai pengantar adalah Kepala Bagian Hubungan Masja rakat Dep.Keuangan Trisno Walujo BA.

Direktur Djendral Padjak Drs.Soejoedno Brotodihardjo jang djuga didampingi oleh Pimpinan2 Direktorat telah memberikan pendjelasan sekitar policy penarikan padjak untuk tahun 1966 dan selandjutnja untuk tahun 1967. Adapun pendjelasan ini dimaksudkan agar para wartawan dan fihak Dirdjen Padjak mempunjai pengertian terutama dalam meberikan social control.

Dalam pada itu Dirdjen Padjak dengan petugas2 nja jang selama ini senantiasa mendapat sorotan dari masjarakat luas, tuduhan mana antara lain bahwa petugas Perpadjakan adalah jang paling korup dll.Untuk mana fihak Dirdjen Padjak telah mengeluarkan ad jakannja kepada Wartawan Indonesia Seksi ekonomi untuk membentuk"Task Force" dan mengikuti operasi padjak jang kini tengah didjalankan dengan giat.

Dapat diterangkandisini bahwa pertemuan ini adalah untuk jang kedua kalinja dilakukan oleh Persatuan Wartawan Indonesia Seksi Ekonomi, dalam rangka meningkatkan kegiatannja dalam social control dg objectief,Pertemuan jang pertama diadakan dengan Menutama Inbang serta seluruh Menteri2 dibawahnja tidak terketjuali Sekdjen dan para Dirdjen . Seperti diketahui pertemuan dengan Dirdjen padjak ini berlangsung Senin pagi di Ruang Sidang Dep.Keuangan .- Djakarta.

(AB/010/X/66).

------OWO-------

S E L E S A I

PERPUSTAKAAN NASIONAL

OLAH RAGA : 4 -10 - ' 66

Untuk pertama dalam sedjarah ABRI:

ANAK2 ABRI AKAN MENJELENGGARAKAN PESTA OLAH RAGA DI BANDUNG

Djakarta, 4 Oktober (PAB)

Dalam rangka ikut memeriahkan dan mensukses kan Hari ABRItgl. 5 Oktober 1966 jang akan datang di Ibukota Madya Bandung akan diselenggarakan pesta o - lahraga jang diberi nama Pesta Olahraga ABRI PUTRA, demikian dinjatakan oleh Kol.Roostomo , wakil Kepala Pusat Pendidikan Djasmani AD. dalam pers konperensi diPusat Penerangan AD Senin kemarin.

Pes ta Olahraga ABRI PUTRA jang untuk pertama kali dalam sedjarah ABRI iniakan berlangsung dari tgl 6 Oktober s/d 10 Oktober 1966 dandiikuti oleh putra-putri dari keempat Angkatan Bersendjata jang ada di Bandung dan Tjimahi.

Pesta Olahraga ABRI Putra ini akan diadakan tiap tahun dan kalau pesta olah raga jang merupakan pilot ini berhasil , direntjanakan akan mengikut ser takan seluruh putra putri ABRI./Putra ini selain da lam rangka nasional dan Charakter building djuga - dimaksudkan untuk membina persatuan kekompakan selu ruh anak2 ABRI serta untuk membina kesatuan dan per-satuan ABRI, /dari seluruh Indonesia,

Pesta olahraga jang terbuka djuga bagi selu ruh putra putri Purnawirawan ABRIdan Warga Kawuri - AB RI dari umur 12 s/d 17 tahun ini akan terdiri da-ri tjabang olahraga Sepak bola, basket, Volley, menem bak dengan senapan angin 4½ mm berenang dan atletik.

Sampai tgl. 2 Oktober telah terdaftar 300 putra putri ABRI dari Bandung dan Tjimahi jang akan ikut dalam Pesta Olahraga ini dan kepada para peme - nang telahdisediahkan beberapa hadiah antara lain da ri Panglima Kodam VI/Siliwangi , Panglima Angkatan - Kepolisian dll.

(AB/04/X/66).

-----OWO-------

S E L E S A I